

Perkembangan Peserta Didik

Dewi Khairunnisa

Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia

dewikhairunnisa@gmail.com

* Penulis korespondensi

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima: [2024-05-12]

Direvisi: [2024-05-29]

Disetujui: [2024-06-12]

Keywords

Studentz

Development

ABSTRACT

Student development is influenced by several factors, including social factors such as family, school environment and society. Apart from that, peer factors can also influence student development, both positively and negatively. Other factors that influence student development include internal factors, psychological factors, genetic factors, and environmental factors. The development of students in girls and boys can be different depending on these factors. An educator or teacher needs to understand the basic concepts of student development in order to be able to choose learning strategies that are appropriate to the stage of development of students' understanding.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

1. Pendahuluan

Di dalam seluruh jangka kehidupan manusia, semenjak dalam kandungan sampai meninggal di dalamnya terjadi perubahan baik fisik maupun psikologis. Perubahan tersebut terjadi karena pertumbuhan dan perkembangan dalam dirinya. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua istilah yang selalu digunakan secara bergantian. Keduanya tidak bisa dipisah-pisahkan, akan tetapi saling bergantung satu sama lain bahkan bisa dibedakan untuk maksud lebih memperjelas kegunaannya. Dalam kehidupan anak ada dua komposisi yang beroperasi secara kontinu, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Banyak orang yang menggunakan istilah "pertumbuhan" dan "perkembangan" secara bergantian. Eksposisi kedua ini berlangsung secara interdependensi, artinya saling bergantung satu

sama lain. Kedua eksposisi ini tidak dipisahkan secara predisposisi dalam bentuk yang secara pilah berdiri sendiri, akan tetapi dapat dibedakan untuk maksud lebih memperjelas penggunaannya. Dalam hal ini, kedua komposisi tersebut memiliki tahapan, diantaranya tahap secara moral dan mendalam. Karena pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dilihat dari tahapan tersebut memiliki kesinambungan yang begitu erat dan penting untuk dibahas, maka kita menguraikannya dalam bentuk struktur yang jelas baik dari segi teori sampai kaitannya dengan pengaruh yang ditimbulkan

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka, metode kajian pustaka adalah pendekatan penelitian yang fokus pada telaah dan analisis literatur terkait suatu topik atau masalah. Tujuannya adalah memahami perkembangan pengetahuan yang telah ada, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan merumuskan landasan teoritis untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

3. Hasil

Perkembangan Peserta Didik Menurut Seifert dan Hoffnung (1994), perkembangan fisik meliputi perubahan dalam tubuh (seperti: pertumbuhan otak, sistem saraf. Organ indrawi, pertambahan tinggi dan berat, hormon, dan lain-lain), dan perubahan dalam cara individu dalam menggunakan tubuhnya (seperti perkembangan keterampilan motorik dan perkembangan seksual). serta perubahan dalam kemampuan fisik (seperti penurunan fungsi jantung, penglihatan dan sebagainya). Teori perkembangan fisik dikemukakan oleh Gasell dan Ames (1940) Sella Illingsworth (1983) perkembangan fisik mencakup berat badan, tinggi badan termasuk, perkembangan motorik. Dalam pendidikan pengembangan anak mencakup: kekuatan, ketahanan, kecepatan, dan keseimbangan. Perkembangan peserta didik pada anak usia dini mengikuti delapan pola umum sebagai berikut: 1) Continuity (keberlanjutan), yakni perkembangan dari yang sederhana ke arah yang kompleks sejalan dengan bertambahnya usia anak. 2) Uniform squence (kesamaan tahapan), yakni perkembangan yang memiliki tahapan sama untuk semua anak, meskipun kecepatan anak untuk mencapai tahapan berbeda. 3) Maturity (kematangan), yakni suatu perkembangan yang ada peserta didik yang di pengaruhi oleh perkembangan sel syaraf. 4) From general to specific process (proses dari umum ke khusus), yakni suatu perkembangan yang di mualai dari gerak yang bersifat umum kepada gerak yang bersifat khusus. 4 5) Dari gerak reflek bawaan ke arah terkoordinasi, yakni suatu perkembangan yang dimiliki peserta didik yang dimulai dari gerak reflek bawaan semenjak lahir ke aneka gerak yang

terkoordinasi dan bertujuan. 6) Cephalo caudal direction yakni suatu perkembangan yang di tandai dengan bagian yang mendekati kepala berkembang lebih cepat dari bagian yang mendekati ekor. 7) Proximo distal, yaitu perkembangan yang di tandai dengan bagian yang mendekati bagian sumbu tubuh berkembang terlebih dahulu di banding yang lebih jauh. 8) From bilateral to crosslateral coordinate, yakni perkembangan yang di mulai dari koordinasi yang sama berkembang terlebih dahulu sebelum bisa melakukan koordinasi dengan orang bersilang. Meskipun setiap individu memiliki perkembangan yang unik, terdapat beberapa pola umum yang mengikuti perkembangan didik pada usia remaja antara lain:

A. Ciri-ciri perubahan-perubahan fisik

Perubahan Fisik Menurut Muss yang dikutip oleh Sarlito Wirawan (Sarlito, 1991: 51), ciri-ciri perubahan-perubahan fisik adalah:

- 1) Pada anak perempuan:
 - a) Pertumbuhan tulang-tulang (badan menjadi tinggi, dan anggota- anggota badan menjadi panjang).
 - b) Pertumbuhan payudara.
 - c) Tumbuh bulu halus berwarna gelap di kemaluan.
 - d) Mencapai pertumbuhan ketinggian badan yang maksimum setiap tahunnya.
 - e) Bulu kemaluan menjadi keriting.
 - f) Menstruasi atau haid.
 - g) Tumbuh bulu-bulu ketiak.
- 2) Pada anak laki-laki:
 - a) Pertumbuhan tulang-tulang.
 - b) Testis (buah pelir) membesar.
 - c) Tumbuh bulu kemaluan yang halus, lurus, dan berwarna gelap.
 - d) Awal perubahan suara. e) Ejakulasi (keluarnya cairan sperma)
 - e) Bulu kemaluan menjadi keriting
 - f) Pertumbuhan tinggi badan mencapai tingkat maksimum setiap tahunnya.
 - g) Tumbuh rambut-rambut halus di wajah.
 - h) Tumbuh bulu ketiak. j) Akhir perubahan suara.
 - i) Rambut-rambut diwajah bertambah tebal dan gelap.
 - j) Tumbuh bulu di dada.
 - k) Kemampuan berfikir kritis yang semakin berkembang
 - l) Perubahan emosi yang menjadi bagian dari perjalanan anak menuju kedewasaan.

m) Mencari identitas diri dan membangun hubungan sosial yang lebih kompleks. Bagi anak usia sekolah dan remaja, pertumbuhan dan perkembangan anak secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi perilakunya sehari-hari.

Secara langsung, pertumbuhan fisik akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Secara tidak langsung, pertumbuhan/perkembangan fisik akan mempengaruhi cara anak memandang dirinya sendiri dan orang lain.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perkembangan Peserta Didik

1. Faktor Internal a) Kondisi Fisik Faktor fisik merupakan faktor biologis individu yang merujuk pada faktor genetik yang diturunkan oleh kedua orangtuanya. Pada masa pembentukan sel-sel tubuh, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kondisi janin disamping keunikan yang telah ada pada kedua orangtuanya.
2. Kondisi Psikis Kondisi fisik dan psikis individu sangat berkaitan. Ranah perkembangan individu menyangkut aspek fisik, intelektual yaitu kognitif dan bahasa, emosi dan sosial moral. Kondisi fisik yang tidak sempurna atau cacat juga berkaitan dengan persepsi individu terhadap kemampuan dirinya. Begitupun ketidakmampuan intelektual dapat disebabkan karena kerusakan sistem syaraf, kerusakan otak atau mengalami retardasi mental.
3. Faktor Eksternal
 - a) Lingkungan Fisik Lingkungan ini mencakup kondisi keamanan, cuaca, keadaan geografis, sanitasi atau kebersihan lingkungan, serta keadaan rumah yang meliputi ventilasi, cahaya dan kepadatan hunian. Semua kondisi ini sangat mempengaruhi bagaimana individu dapat menjalankan proses kehidupannya.
 - b) Lingkungan Non Fisik Faktor non fisik meliputi berbagai macam komponen, yaitu keluarga, pendidikan dan masyarakat. Beberapa faktor yang berkenaan dengan faktor non fisik seperti stimulasi motivasi.

4. Pembahasan

Dalam mempelajari sesuatu, pola asuh, serta kasih sayang dari orang tua. Tugas Dan Fase Perkembangan Peserta Didik Masa remaja (adeslocence) menurut sebagian ahli psikologi terdiri atas sub masa perkembangan sebagai berikut: 1) sub perkembangan prapuber selama kurang lebih dua tahun sebelum masa puber; 2) sub perkembangan puber selama dua setengah sampai tiga setengah tahun; 3) sub perkembangan pos- puber, yakni saat perkembangan biologi sudah lambat namun masa terus berlangsung pada bagian organ tertentu. Saat ini merupakan akhir masa puber yang mulai menunjukkan tanda kedewasaan. Adapun Tugas-tugas perkembangan masa remaja pada umumnya meliputi pencapaian dan persiapan segala hal yang berhubungan dengan masa dewasa. a) Mencapai pola hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya yang berbeda jenis kelamin sesuai dengan etika dan moral yang berlaku di masyarakat. b) Mencapai peranan social sebagai seorang pria (jika ia seorang pria) dan peranan social sebagai wanita (jika ia seorang wanita) selaras dengan tuntutan social dan cultural masyarakatnya. c) Keinginan menerima dan mencapai tingkah laku social tertentu yang bertanggung jawab di tengah-tengah masyarakatnya. d) Mencapai kemerdekaan kebebasan emosional orangtua dan orang-orang dewasa lainnya dan mulai menjadi seorang "personal" (menjadi dirinya sendiri). e) Mempersiapkan diri untuk mencapai karier (jabatan dan profesi) tertentu dalam bidang ekonomi. f) Mempersiapkan diri untuk masuk dunia perkawinan (rumah tangga) dan kehidupan berkeluarga yakni sebagai suami (ayah) dan istri (ibu). g) Memperoleh seperangkat nilai dan system etika sebagai pedoman bertingkah laku dan mengembangkan ideology untuk keperluan kehidupan kewarganegaraannya

5. Penutup

Berdasarkan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pertumbuhan adalah perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari komposisi penyesuaian fungsi fisik yang berlangsung secara khas pada anak yang sehat pada waktu yang biasa. Pertumbuhan juga dapat diartikan sebagai eksposisi transmisi dari konstitusi fisik (keadaan tubuh atau keadaan fisikah) yang diwariskan dalam bentuk komposisi aktif secara berkesinambungan. Jadi, pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif yang mencakup peningkatan ukuran dan struktur biologi. Perkembangan sejalan dengan prinsip ortogenetis, berlangsung dari keadaan di seluruh dunia dan kurang berdeferensiasi sampai ke keadaan di mana diferensiasi, artikulasi. dan integrasi secara

bertahap. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan antara lain: pertumbuhan fisik, kecerdasan, temperamen (emosi), sosial, bahasa, bakat khusus, sikap nilai dan moral, interaksi keturunan dan lingkungan dalam perkembangan. Fase pertumbuhan dan perkembangan yang dialami manusia antara lain: fase pra kelahiran, fase kanak usia dini dan fase remaja.

Daftar Pustaka

- Ahmad Fauzi. 2008. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka setia Faridah, Dina. 2015. Pentingnya Pembelajaran Peserta Didik Bagi Calon Guru. Desmita, "Psikologi Perkembangan Peserta Didik".
- Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012. Kartini Kartono. 1986. *Psikologi Anak*. Bandung : Alumni Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*.
- Jakarta: Bumi Aksara Sri Widayati, Dra. Utami Widiyati. 2008. Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Anak. Yogyakarta: Luna Puplicher Suryabrata